

**DAMPAK KEGAGALAN PANEN SAYURAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA LAMPAHAN,
KECAMATAN TIMANG GAJAH KABUPATEN
BENER MERIAH**

SKRIPSI

Disusun oleh :

UMMI RIFKA

NIM. 210405034



**PRODI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Kesejahteraan Sosial

Oleh:

UMMI RIFKA

NIM.210405034

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mahmudin, M. Si
NIP. 1972102019970310

Hijrah Saputra., S.Fil, M. Sos
NIP. 19900721202012101

SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

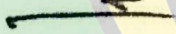
Diajukan Oleh:
UMMI RIFKA
NIM. 210405034

Pada Hari/ Tanggal

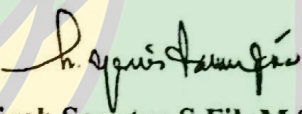
Senin, 25 Agustus 2025 M
1 Rabiul awal 1447 hijriah

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

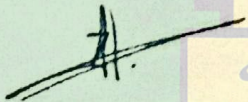
Ketua


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP.197210201997031002

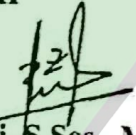
Skretaris


Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos
NIP.19900721202012106

Penguji I


Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D.
NIP.198307272011011011

Penguji II


Zamzami, S.Sos., M.Kesos
NIP.197711092025211006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ummi Rifka
NIM : 210405034
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Juli 2025

Yang Menyatakan,



Ummi Rifka

210405034

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kegagalan panen yang terjadi di Desa Lampahan, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah, yang berdampak terhadap kondisi kesejahteraan petani. Kegagalan panen yang disebabkan oleh cuaca ekstrem, serangan hama, dan fluktuasi harga pasar, menyebabkan menurunnya pendapatan petani. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak kegagalan panen sayuran terhadap kesejahteraan petani di Desa Lampahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari petani sayuran, kepala dinas pertanian, penyuluh pertanian, serta pihak desa dan dinas perdagangan setempat. Data dianalisis secara tematik untuk menggambarkan dinamika sosial ekonomi petani dalam menghadapi kegagalan panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan panen berdampak pada hilangnya modal usaha petani. Sebagai upaya menghadapi kondisi tersebut, petani melakukan diversifikasi sumber pendapatan melalui pekerjaan sampingan.

Kata Kunci: kegagalan panen, kesejahteraan, petani sayuran,



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ketabahan, kekuatan dan kesehatan kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir berjudul “**Dampak Kegagalan Panen Sayuran terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Lampahan kec.timang gajah kab. bener meriah** dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, pembawa risalah kebenaran, perajut peradaban, dan penuntun ummat manusia kejalan yang diridhai Allah SWT.

Penulisan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi kesejahteraan sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negri Ar-raniry Banda aceh Proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan bimbingan, motivasi, pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam kelancaran proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan dorongan akademik kepada penulis serta seluruh mahasiswa program studi.

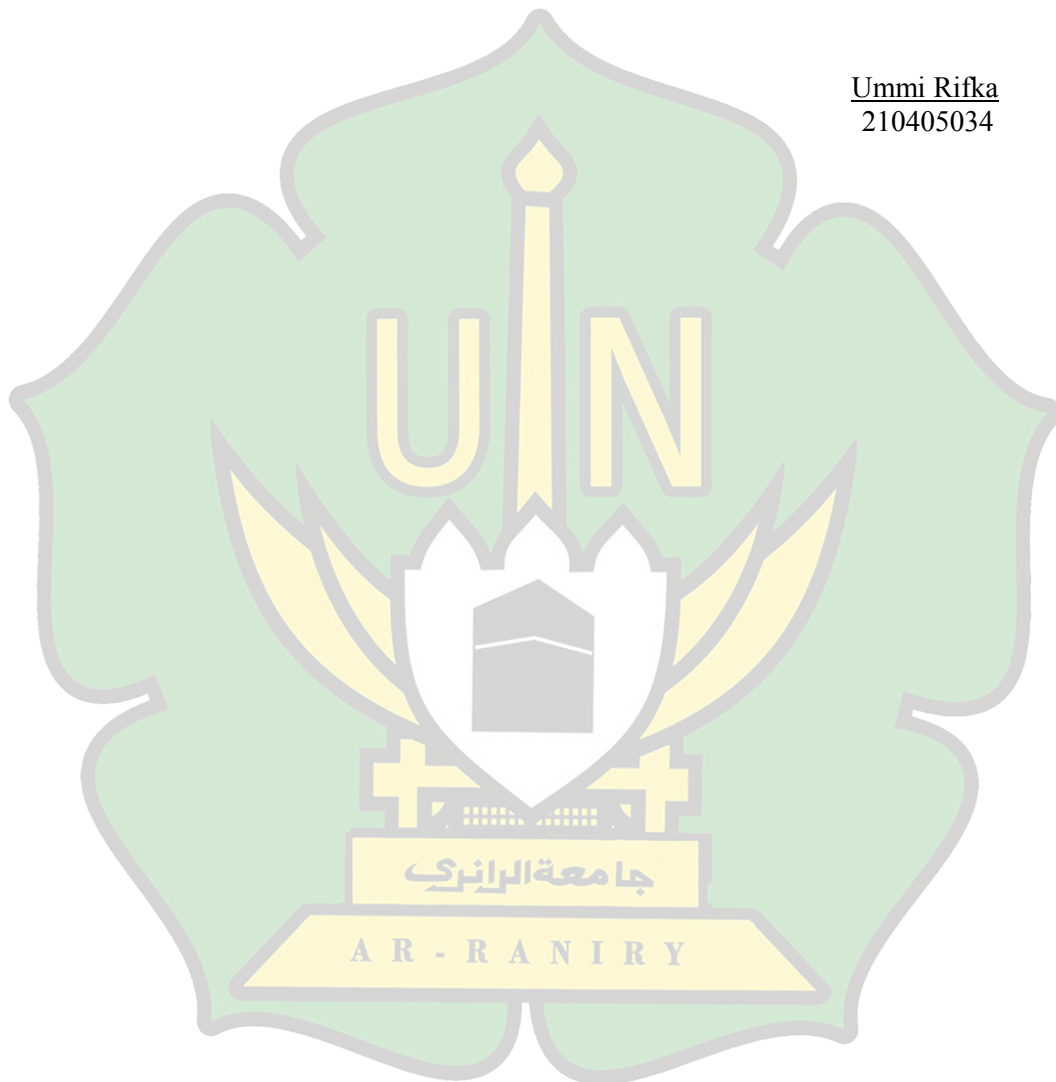
3. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, kritik, serta saran yang membangun bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Kak Mastura, S.Si., selaku operator Program Studi Kesejahteraan Sosial yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi akademik, sehingga proses studi dapat berjalan dengan baik.
7. Alm. Ayahanda tercinta Tarmizi. HF yang telah membesarkan, menyayangi, dan mendoakan disetiap langkah ika serta memberikan pendidikan dan motivasi yang terbaik untuk ika
8. Ibunda tercinta Salma. AB yang telah membesarkan, merawat, dan menjaga suci, dan selalu memenuhi apapun permintaan suci baik materil moril, juga motivasi, serta senantiasa mendoakan tanpa henti disetiap langkah suci, tanpa doa mama suci bukan apa-apa
9. Saudara tersayang kakak Miftahul Jannah, adik suci rahmadani, dan adik tunggal M. Rifki Rafsanjani yang telah memberikan dorongan, dukungan dan doa yang terbaik serta selalu memberikan motivasi dan menjadi rumah bagi suci. Sukses selalu untuk kalian.
10. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang berarti selama proses perkuliahan

hingga penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 juli 2025

Yang menyatakan

Ummi Rifka
210405034



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Teori Yang Digunakan	11
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Fokus dan ruang lingkup penelitian.....	47
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN.....	89
Lampiran 1. Sk Penetapan Pembimbing Skripsi	89



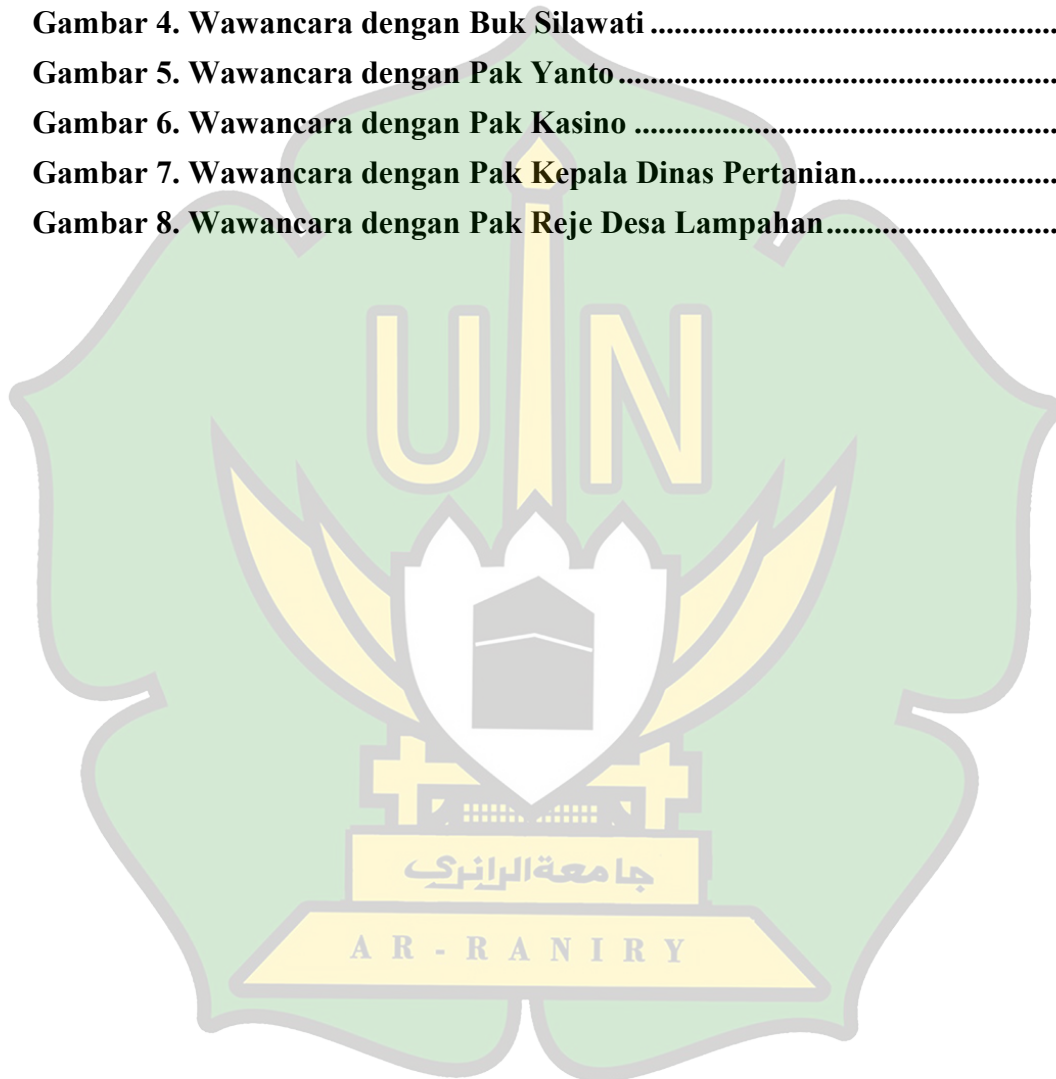
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Sayuran Di Desa Lampahan.....	3
Tabel 1.2 Pekerjaan dan Jumlah Penduduk Di Desa Lampahan.....	4
Tabel 3.1 Nama dan Pekerjaan Informan Di Desa Lampahan	48
Tabel 4.1 Modal dan Pendapatan Petani Di Desa Lampahan	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Pak Ariadi	91
Gambar 2. Wawancara dengan Pak Johardi	91
Gambar 3. Wawancara dengan Pak Marno.....	91
Gambar 4. Wawancara dengan Buk Silawati	92
Gambar 5. Wawancara dengan Pak Yanto	92
Gambar 6. Wawancara dengan Pak Kasino	92
Gambar 7. Wawancara dengan Pak Kepala Dinas Pertanian.....	93
Gambar 8. Wawancara dengan Pak Reje Desa Lampahan.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Penetapan Pembimbing Skripsi.....	iv
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian	v
Lampiran 3. Surat Sesudah Melakukan Penelitian	vi
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dinas Pertanian	vi
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penyuluh Pertanian.....	vi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sejak lama dikenal sebagai salah satu negara agraris dengan kapasitas produksi komoditas pertanian yang cukup beragam dan strategis. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi fundamental terhadap struktur perekonomian nasional. Dominasi aktivitas pertanian terutama tampak di wilayah pedesaan, mengingat kawasan tersebut secara ekologis lebih potensial dijadikan sebagai lahan garapan. Faktor penentu utamanya terletak pada tingkat kesuburan tanah yang relatif lebih tinggi dibandingkan kawasan perkotaan, disertai dengan ketersediaan sumber air serta sistem irigasi yang lebih memadai. Sebaliknya, di wilayah perkotaan, kualitas lahan dan air umumnya telah mengalami degradasi akibat kontaminasi limbah industri maupun rumah tangga, sehingga kurang kondusif untuk usaha pertanian.

Meskipun demikian, pola pengelolaan pertanian di pedesaan pada umumnya masih bercorak tradisional. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan akses masyarakat terhadap pengetahuan dan pendidikan mengenai metode budidaya modern yang lebih efektif dan efisien. Salah satu subsektor yang memiliki peluang pengembangan cukup signifikan adalah hortikultura, khususnya tanaman sayuran. Komoditas sayur dianggap esensial karena permintaannya bersifat kontinu, sejalan dengan perannya sebagai bahan pangan utama dalam menu harian rumah tangga maupun industri kuliner. Selain itu, harga yang relatif terjangkau, ketersediaan pasokan yang stabil, serta kemudahan dalam proses

pengolahan menjadi faktor



pendukung yang memperkuat prospek keberlanjutan komoditas ini di pasar. Permintaan masyarakat terhadap sayuran baik jenis sayuran daun, buah, umbi, maupun varietas lainnya cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Fenomena ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan taraf kesejahteraan, serta kenaikan pendapatan masyarakat yang berdampak langsung pada diversifikasi konsumsi pangan. Dengan demikian, sektor pertanian khususnya hortikultura memiliki relevansi strategis untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan nasional sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan¹.

Desa Lampahan merupakan wilayah dataran tinggi yang memiliki karakteristik tanah yang subur, sehingga sangat potensial untuk kegiatan pertanian, khususnya budidaya sayuran. Namun demikian, harga sayuran di pasar cenderung mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti jumlah produksi dan kondisi cuaca. Ketika cuaca tidak mendukung dan para petani enggan menanam karena risiko gagal panen yang tinggi, maka pasokan sayuran menjadi terbatas, yang pada akhirnya menyebabkan harga sayuran mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila panen dilakukan secara serentak oleh banyak petani maka terjadi kelebihan pasokan di pasar sehingga harga sayuran cenderung turun, tergantung pada tinggi rendahnya permintaan konsumen saat itu.

¹Ainurrahmah, "Inkonsistensi petani sayur di gampong ilie kecamatan ulee kareng kota banda aceh dan tantangan pasar ulee kareng" (Darussalam: penerbit ainurrahmah, 2024), hlm. 1-3.

No	Nama sayuran	Harga
1.	Cabai merah keriting, 1 kg	Rp. 35.000
2.	Cabai merah besar, 1kg	Rp. 35.000
3.	Cabai rawit hijau, 1kg	Rp. 35.000
4	Bawang merah, 1kg	Rp. 40.000
5.	Bawang putih honan, 1kg	Rp. 45.000
6.	Bawang bombai, 1kg	Rp. 30.000
7.	Tomat, 1 kg	Rp. 13.000
8	Kentang sedang, 1 kg	Rp. 15.000
9	Sawi hijau, 1kg	Rp. 10.000
10.	Kangkung, 1kg	Rp. 800
11.	Ketimun sedang, 1kg	Rp. 10.000
12	Kacang panjang, 1kg	Rp. 15.000
13	Ketela pohon, 1kg	Rp. 27.000
14.	Kacang tanah, 1kg	Rp. 27.000

Tabel 1.1 Harga Sayuran Di Desa Lampahan.

Kenaikan harga yang signifikan biasanya terjadi secara musiman, tergantung pada kebutuhan pasar dan kondisi produksi. Selain itu, kondisi lahan pertanian di Desa Lampahan juga beragam; ada petani yang memiliki lahan pertanian yang luas, namun ada pula yang mengelola lahan dalam skala kecil. Meskipun demikian, tercatat jumlah penduduk di desa lampahan adalah 1.338 terdapat 40 orang yang menjadi petani sayuran di desa ini.

Pekerjaan	Jumlah penduduk
Petani	40 orang
Pedagang	200 orang
Pegawai Negeri	80 orang
Wiraswasta	60 orang
Pelajar/Mahasiswa	200 orang
Ibu Rumah Tangga	300 orang
Pensiunan	250 orang
Lansia (di atas usia 60 tahun)	100 orang
Pengangguran	50 orang
belum bekerja	58 orang

Tabel 1.2 Pekerjaan dan Jumlah Penduduk Di Desa Lampahan.

Kegiatan pertanian yang dilakukan umumnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal atau rumah tangga, bukan untuk ekspor. Jenis sayuran yang paling dominan dibudidayakan antara lain tomat, kacang panjang, dan sawi. Dalam kegiatan budidaya tersebut, hampir seluruh petani mendapatkan pendampingan dari penyuluh pertanian. Para penyuluh secara rutin melakukan kunjungan ke lahan petani untuk mengamati pertumbuhan tanaman, serta memberikan saran dan bantuan sesuai dengan kebutuhan tanaman di lapangan.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kegagalan panen merupakan masalah yang cukup sering terjadi di Desa Lampahan, dan nyaris menjadi siklus tahunan. Penyebab utama dari kegagalan panen ini antara lain adalah serangan hama dan kondisi cuaca ekstrem yang tidak menentu. Kegagalan panen ini tentu

berdampak langsung terhadap kondisi ekonomi petani, karena hasil produksi menurun drastis atau bahkan nihil, sementara biaya produksi tetap dikeluarkan. Selain berdampak pada pendapatan petani, kegagalan panen juga berpengaruh terhadap pasokan barang di pasar, yang menjadi berkurang dan dapat menyebabkan kelangkaan komoditas tertentu.

Komoditas yang paling sering mengalami kegagalan panen adalah tomat. Setelah mengalami kegagalan panen, sebagian besar petani di Desa Lampahan biasanya memilih untuk menanam kembali tanaman yang sama dengan harapan kondisi akan lebih baik, atau mereka melakukan diversifikasi dengan mencoba menanam komoditas pertanian lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja Faktor faktor penyebab kegagalan panen sayuran di desa Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah ?
2. Bagaimana dampak kegagalan panen sayuran terhadap kesejahteraan petani di Desa Lampahan, Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis dampak kegagalan panen sayuran terhadap kesejahteraan petani di Desa Lampahan, Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian yang di lakukan ini diharapkan bisa memberikan manfaat adapun harapan tersebut yaitu : Meningkatkan pemahaman mengenai kegagalan panen sayuran serta menambah informasi dan wawasan yang mendalam mengenai faktor yang memengaruhi kegagalan panen sayuran.

2. Manfaat praktis

- a.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman tentang faktor yang memengaruhi kegagalan panen sayuran.
- b.** Memberikan inspirasi bagi peneliti lain sebagai sumber referensi dan masukan dalam melakukan penelitian di tempat lain dengan judul yang sama.

E. Penjelasan Istilah

1. Dampak

Dalam perspektif terminologi KBBI, dampak dimaknai sebagai konsekuensi atau implikasi yang timbul akibat adanya suatu peristiwa, baik dalam bentuk pengaruh yang bersifat konstruktif (positif) maupun destruktif (negatif). Lebih lanjut, pengaruh dipahami sebagai daya atau kekuatan yang muncul dari suatu entitas (baik individu maupun faktor eksternal) yang berperan dalam membentuk pola pikir, keyakinan, ataupun perilaku seseorang. Konsep pengaruh ini mengandaikan adanya relasi kausalitas maupun timbal balik antara pihak yang memengaruhi dan pihak yang menerima pengaruh, sehingga keduanya berada

dalam dinamika interaksi sebab-akibat yang saling terkait.

2. Kegagalan Panen

Secara etimologis menurut KBBI (2014), gagal dimaknai sebagai kondisi tidak tercapainya suatu tujuan atau sasaran tertentu, yang secara konseptual merupakan antitesis dari berhasil.² Ketidakberhasilan ini dapat dipahami sebagai kegagalan memenuhi target yang sebelumnya telah dirumuskan, mengingat keberadaan target menjadi parameter utama dalam menentukan keberhasilan suatu aktivitas. Dengan kata lain, absennya target akan mengimplikasikan pula ketiadaan kegagalan, sebab kegagalan hanya dapat didefinisikan jika terdapat tolok ukur yang dilanggar atau tidak tercapai (Mono, 2013).

Sementara itu, panen dalam ranah pertanian dimaknai sebagai tahapan akhir dari aktivitas budidaya tanaman, sekaligus menjadi titik awal rangkaian kegiatan pascapanen yang mencakup penyimpanan hingga distribusi hasil produksi. Dalam kerangka penelitian ini, istilah kegagalan panen secara khusus merujuk pada ketidakberhasilan produksi sayuran di Desa Lampahan, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah.

Berdasarkan observasi lapangan, fenomena kegagalan tersebut terutama dipicu oleh faktor ekologis, seperti anomali iklim (hujan deras berkepanjangan maupun kemarau ekstrem) serta gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) berupa hama dan penyakit. Oleh karena itu, kegagalan panen yang menjadi objek kajian ini sepenuhnya dikaitkan dengan determinasi faktor alamiah, bukan dengan aspek teknis budidaya atau kelalaian petani, melainkan semata-mata akibat

² Mukhilisotul Jannah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha*,” Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 1 (2015), hlm. 25.

kerentanan sistem produksi terhadap dinamika cuaca dan serangan biotik.

3. Kesejahteraan

Secara etimologis, istilah kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berakar dari kata sejahtera, yang mengandung makna keberadaan dalam kondisi aman, tenteram, makmur, dan terbebas dari aneka bentuk gangguan maupun kesulitan. Akar kata sejahtera sendiri ditelusuri dari bahasa Sanskerta *catera*, yang secara literal bermakna “payung”. Dalam ranah konseptual, istilah ini merepresentasikan kondisi individu yang memperoleh perlindungan sehingga kehidupannya terhindar dari kemiskinan, kebodohan, rasa takut, serta kecemasan, dan pada akhirnya mencapai ketenangan lahiriah maupun batiniah. Kesejahteraan dengan dimensi material maupun spiritual sesungguhnya merupakan sasaran fundamental yang hendak diwujudkan dalam setiap proses pembangunan.

4. Petani

Terminologi petani dapat dimaknai sebagai subjek pelaku yang mengoptimalkan sumber daya hayati demi menghasilkan kebutuhan pokok berupa pangan, bahan baku industri, hingga sumber energi, seraya tetap memperhatikan pengelolaan lingkungan. Aktivitas tersebut dijalankan dengan memanfaatkan instrumen baik yang bersifat tradisional maupun modern. Secara lebih luas, pertanian dipahami sebagai seperangkat aktivitas manusia yang mencakup praktik bercocok tanam, peternakan, perikanan, hingga kehutanan. Oleh karena itu, cakupan definisi petani tidak hanya terbatas pada penggarap tanah, melainkan mencakup seluruh bentuk kegiatan yang mengandalkan pemanfaatan organisme hidup baik tumbuhan, hewan, maupun mikroorganisme guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia.